

SIAPA YESUS?



Desain Sampul oleh Vincent M., former Crossroads student

KUNCI JAWABAN



CROSSROADS

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Daftar Istilah.....	3
Pelajaran 1.....	7
Pelajaran 2	11
Pelajaran 3	15
Pelajaran 4	19

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Gambar dan ide dalam pelajaran ini disadur dari miniseri video BibleProject's "Luke-Acts." The Luke-Acts miniseri adalah hak cipta © 2017, 2020 by BibleProject dan dapat dilihat di www.bibleproject.com. Semua bahan video BibleProject dan bahan-bahan lainnya tersedia secara gratis, beserta semua bahan pengajaran turunannya diberikan secara gratis untuk dipergunakan. Crossroads menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada BibleProject atas kemurahan hatinya mengizinkan Crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (TB). Hak cipta LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia www.alkitab.or.id

Kantor Internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Code: WIJAK-BAH Version: 0523

Pendahuluan

Dalam pelajaran ini, para murid akan membaca tentang kehidupan Yesus di bumi, seperti yang dicatat dalam kitab Lukas. Mereka akan mempelajari siapa Yesus, apa yang Dia lakukan, apa yang Dia ajarkan, dan bagaimana Dia menyelamatkan dunia. Mereka juga akan belajar apa arti kisah hidup Yesus bagi kita masing-masing saat ini.

Daftar Istilah

Setiap pelajaran yang berisi nama-nama, istilah-istilah, dan ide-ide Alkitab yang mungkin baru bagi murid. Kami akan melakukan yang terbaik untuk menyediakan definisi yang mudah dimengerti. Daftar dibawah ini mencakup semua istilah yang ditemukan dalam pelajaran ini.

Anugerah – Kebaikan atau pertolongan yang diberikan ketika tidak layak diterima. Tuhan menunjukan anugerahnya kepada yang mengikuti Dia, meskipun mereka tidak melakukan apapun untuk mendapatkannya.

Anak yang hilang – Seseorang yang membuang-buang banyak uang dan waktu dan tidak menghargai apa yang mereka miliki.

Bait Suci – Tempat di mana umat Israel menyembah Tuhan. Bait Suci adalah sebuah bangunan yang indah di tengah-tengah kota Yerusalem. Bait Suci menjadi istimewa karena umat Tuhan dapat bertemu dengan-Nya di sana dan berada di hadirat-Nya.

Baptis – Membuat seseorang menjadi suci atau bersih di dalam hati mereka, biasanya dengan menggunakan air. Pada zaman Yesus orang-orang dibaptis dengan cara dicelupkan ke dalam sungai dan diangkat kembali ke atas. Dibaptis adalah sebuah tanda bahwa, sama seperti air yang membasuh kotoran, Tuhan juga membasuh dosa-dosa kita.

Bertobat – Berbalik dari dosa dan berjanji untuk hidup dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

Gulungan – Gulungan kertas atau kulit binatang yang di atasnya tertulis sesuatu. Kitab-kitab dalam Alkitab pada awalnya ditulis di atas gulungan-gulungan.

Juruselamat – seseorang yang menyelamatkan orang lain dari bahaya atau kematian.

Kekaisaran – Sekelompok wilayah atau negara yang berada di bawah satu penguasa. Pada zaman Yesus, Roma menguasai semua negara di sekitar Laut Tengah, termasuk Israel. Negara-negara ini adalah bagian dari Kekaisaran Romawi.

Kekekalan – Waktu yang tidak berujung tanpa awal atau akhir.

Kemuliaan Tuhan – Kehadiran Tuhan seperti yang dilihat atau dialami oleh manusia. Alkitab sering menggambarkan kemuliaan Tuhan sebagai cahaya yang bersinar lebih terang dari apa pun di bumi. Istilah ini juga merujuk pada kuasa, keindahan, dan kebesaran Tuhan.

Kemurahan Hati – Tindakan memberikan uang, bantuan, kebaikan, dll. Terutama lebih dari yang biasanya atau yang diharapkan.

Keserakahan – Keinginan yang egois untuk memiliki lebih banyak uang atau hal-hal lain daripada yang diperlukan.

Kitab Lukas – Salah satu dari empat kitab dalam Alkitab yang ditulis tentang kehidupan Yesus. Kitab ini ditulis untuk orang-orang yang bukan berasal dari bangsa Israel, yang disebut seorang bukan Yahudi.

Korupsi – Karakter dengan perilaku yang tidak jujur atau perilaku jahat.

Lewi – Seseorang yang melakukan pekerjaan keagamaan sehari-hari di bait suci. Mereka melakukan pemberkatan dan pengorbanan serta mengajarkan hukum-hukum Tuhan kepada orang-orang.

Memberontak – Menentang atau tidak taat kepada seseorang yang memiliki otoritas atau kendali.

Mencobai – Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang salah, buruk, atau tidak bijaksana, dengan menjanjikan sesuatu yang baik sebagai imbalannya.

Menyalibkan – Menghukum mati seseorang dengan cara memaku atau mengikat pergelangan tangan atau tangan dan kaki mereka pada kayu salib.

Mesias – “Yang Diurapi.” Ketika Israel pertama kali menjadi sebuah kerajaan, raja-raja mereka diurapi - yang berarti mereka memiliki minyak yang dituangkan ke atas kepala mereka - ketika mereka mengambil alih kekuasaan. Tuhan berjanji melalui para nabi bahwa seorang Mesias akan datang ke bumi, diurapi sebagai Raja, dan memerintah Israel selamanya (2 Samuel 7:12-13; Daniel 7:13-14).

Murah Hati – Kerelaan untuk memberikan uang, bantuan, kebaikan, dll. Terutama lebih dari yang biasanya atau yang diharapkan.

Murid – Seseorang yang melakukan perjalanan dengan seorang guru untuk belajar darinya. Yesus pertama kali memiliki dua belas murid, dan kemudian lebih banyak lagi yang bergabung dengan-Nya. Saat ini, kata ini digunakan untuk merujuk kepada siapa saja yang mengikut Yesus.

Nabi – Seseorang yang membawa pesan dari Tuhan kepada umat-Nya. Tujuh belas buku dari Alkitab ditulis oleh para Nabi (sebagai contoh Yesaya, Yeremia, Hosea). Kitab-kitab ini berisi banyak janji yang dibuat Tuhan kepada umat-Nya yang menjadi kenyataan bertahun-tahun kemudian.

Nenek Moyang – Kerabat seseorang yang hidup di masa lalu tetapi sudah tidak ada lagi.

Orang Samaria – Orang yang lahir di Samaria. Orang Samaria dulunya adalah bagian dari bangsa Israel, tetapi mereka memisahkan diri dari Israel, menciptakan agama mereka sendiri, dan menikah dengan orang-orang dari bangsa lain.

Paskah – Hari raya untuk merayakan pembebasan umat Tuhan dari perbudakan di Mesir

Pemberontak – Seseorang yang tidak mematuhi otoritas atau yang melawan pemerintah.

Pemberontakkan (kata kerja) – Melawan atau tidak mematuhi seseorang yang memiliki otoritas atau kendali.

Pendosa – Siapapun yang menyakiti Tuhan, orang lain, atau bahkan diri mereka sendiri melalui tindakan, pikiran, atau perkataan yang bertentangan dengan rencana Tuhan.

Pengorbanan – Memberikan sesuatu kepada Tuhan. Selama bertahun-tahun, orang Israel mengorbankan hewan di bait suci sebagai jalan untuk menerima pengampunan dari Tuhan. Yesus kemudian menjadi pengorbanan terakhir, sehingga semua bentuk pengorbanan lainnya tidak diperlukan lagi.

Penukar Uang – Seseorang yang bisnisnya membantu orang menukarkan satu jenis uang dengan jenis uang lainnya. Pada zaman Yesus, orang-orang datang dari berbagai negara untuk beribadah di Bait Tuhan. Mereka perlu memiliki jenis uang yang tepat agar dapat membeli barang-barang yang akan dipersembahkan kepada Tuhan.

Perintah – Ajaran, hukum, atau aturan dari Tuhan yang harus dipatuhi. Orang Kristen yang mengikuti perintah-perintah Tuhan karena mereka mengasihi Dia.

Perjanjian – Sebuah kesepakatan atau kontrak diantara dua orang atau sekelompok orang.

Perjanjian Lama – Bagian pertama dari Alkitab Kristen. Terdiri dari sembilan puluh sembilan kitab, yang berisi hukum-hukum Tuhan, tulisan-tulisan para nabi, dan sejarah umat Tuhan sebelum kelahiran Yesus.

Perumpamaan – Sebuah cerita sederhana yang mengajarkan sebuah pelajaran. Yesus menceritakan perumpamaan untuk membantu para pengikut-Nya memahami apa yang benar dan salah dalam Kerajaan Tuhan.

Protes Kenabian – tindakan seorang nabi, atas nama Tuhan, yang menunjukkan hal-hal jahat yang dilakukan seseorang atau kelompok (biasanya yang berkuasa).

Roh Kudus – salah satu dari tiga pribadi Tuhan Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Roh Kudus tinggal di dalam diri orang Kristen, membimbing mereka, dan memberi mereka kehidupan baru.

Sinagog – Sebuah bangunan di sebuah kota di mana umat Tuhan berkumpul untuk membaca dan mempelajari Alkitab dan menyembah Tuhan.

Umat Tuhan – Siapapun yang memutuskan untuk mengikut Tuhan. Di sebagian besar Alkitab, frasa ini hanya digunakan untuk menggambarkan umat Israel, yaitu bangsa yang diciptakan Tuhan dari keluarga Abraham. Bagian-bagian Alkitab yang ditulis setelah Yesus datang ke bumi menjanjikan bahwa siapa pun dapat menjadi bagian dari umat Tuhan melalui iman kepada Yesus Kristus.

PELAJARAN 1: Seorang Raja Lahir

1. Apa saja masalah yang dialami orang-orang yang mereka harapkan dapat diperbaiki oleh Tuhan?

Murid dapat mendaftarkan beberapa hal seperti masalah keuangan atau hubungan yang hancur. Mereka mungkin juga membuat daftar masalah yang spesifik karena berada di penjara atau masalah lain yang secara langsung mempengaruhi mereka. Beberapa mungkin bertanya mengapa Tuhan mengizinkan mereka memiliki kehidupan yang menyedihkan atau bahkan mengapa mereka berada di penjara. Akui jawaban mereka dan berhati-hatilah untuk tidak mengkritik mereka.

2. Pernahkah Anda mendapatkan sesuatu yang telah lama Anda nantikan? Bagaimana rasanya?

Para murid akan sering menyebutkan tanggal pembebasan bersyarat yang akan datang atau berita serupa lainnya. Pastikan untuk merayakan peristiwa tersebut. Pertimbangkan untuk membagikan kisah terkait milik Anda sendiri dalam pelajaran atau surat Anda.

3. Apakah yang Tuhan berikan untuk dilakukan oleh putra Zakharia bagi umat-Nya (lihat Lukas 1:16–17)?

Ayat-ayat Alkitab mengatakan bahwa Yohanes akan membawa bangsa Israel kembali kepada Tuhan dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Yesus. Yohanes juga akan membantu mengajarkan kepada umat bagaimana melakukan apa yang benar di mata Allah dan memulihkan kedamaian dalam keluarga mereka. Jawaban siswa harus mencerminkan gagasan umum dari ayat-ayat tersebut.

4. Bagaimana Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan?

Beberapa siswa dapat membagikan contoh dari kehidupan mereka sendiri atau apa yang mereka dengar dari orang lain tentang pengalaman mereka. Yang lain mungkin mengutip ayat-ayat Alkitab. Pertimbangkanlah untuk membagikan beberapa contoh dari kehidupan Anda sendiri

CATATAN: Tuhan sangat peduli kepada kita, dan Kitab Suci menjanjikan kita bahwa Tuhan mengetahui hati dan kehidupan kita, bahkan lebih sempurna daripada yang kita lakukan. Jika seorang murid tidak setuju dengan prinsip dalam pertanyaan tersebut, arahkan mereka ke salah satu ayat berikut tentang cara Tuhan menyediakan: Matius 6:8; Matius 6:25-34; Amsal 21:2. Ayat-ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan memegang kendali dan mengetahui apa yang terbaik bagi kita.

Para murid mungkin perlu diingatkan untuk mempercayai Tuhan ketika mereka merasa bahwa Dia tidak menjawab doa-doa mereka seperti yang mereka inginkan.

5. Hal apa saja yang dapat kita pelajari tentang Yesus dari pesan Tuhan kepada Maria (baca Lukas 1:30–37)?

Malaikat berkata kepada Maria bahwa Yesus akan menjadi "Anak Allah Yang Mahatinggi". Ia akan mengambil alih takhta Daud. Ia akan memerintah atas keturunan Yakub (umat Allah) selamanya, dan Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir. Murid-murid harus menyebutkan sebagian besar dari hal ini. Jika seorang siswa kesulitan menjawab pertanyaan ini, tunjukkan bahwa Tuhan ingin Maria tahu bahwa Yesus pada akhirnya akan memerintah atas semua umat Allah, dan Dia juga memerintah atas hidup kita jika kita mengikuti-Nya.

6. Menurut anda, bagaimana rasanya menerima pesan yang begitu penting dan mengejutkan dari Tuhan?

Banyak murid akan mengatakan bahwa mereka takut atau terkejut. Beberapa akan mengatakan bahwa mereka akan merasa diberkati atau istimewa.

CATATAN: Dalam beberapa kelompok Kristen karismatik dan agama Islam, mimpi dan penglihatan lebih sering terjadi. Murid dari latar belakang tersebut mungkin perlu dibantu untuk memahami bahwa apa yang dialami Maria lebih dari sekadar mimpi atau penglihatan - itu adalah pesan nyata yang dikirim dari Tuhan.

7. Apa yang Maria ingat tentang apa yang telah Tuhan lakukan bagi orang-orang yang rendah hati dan lapar di masa lalu (lihat Lukas 1:51-53)?

Nyanyian Maria menunjukkan kepedulian Tuhan terhadap orang-orang yang rendah hati dan lapar. Dia menghormati mereka yang dihina oleh dunia, dan Dia menyediakan kebutuhan anak-anak-Nya. Siswa dapat menyalin pernyataan Maria secara langsung dari ayat tersebut; jika mereka melakukannya, doronglah mereka untuk merenungkan apa arti pernyataan Tuhan bagi Maria dan apa artinya bagi kita.

8. Bagaimana mengingat hal-hal yang telah Tuhan lakukan di masa lalu dapat memberi kita kekuatan untuk menghadapi masa depan?

Mengingat hal-hal spesifik yang telah Tuhan lakukan dapat menolong kita untuk bersandar kepada-Nya dalam menghadapi ketidakpastian. Ketika kita mengingat doa-doa yang dijawab dan cara-cara Tuhan menjaga kita di masa lalu, kita dapat dengan percaya diri menaruh kepercayaan kita kepada-Nya untuk masa depan.

CATATAN: Kata "ingat" muncul sekitar 230 kali dalam Alkitab, mencatat cara-cara Allah mengingat umat-Nya dan mendorong mereka untuk mengingat firman dan tindakan-Nya

9. Apa yang Anda harapkan akan terjadi ketika seorang raja lahir? Siapa yang akan berada di sana? Di mana itu akan terjadi?

Jawaban murid-murid akan tergantung pada latar belakang dan pengalaman hidup mereka. Banyak yang akan menyebutkan sebuah istana, perayaan besar, atau kehadiran orang-orang penting. Dengan membandingkan kelahiran Yesus dengan ekspektasi akan kelahiran seorang raja, para murid memiliki kesempatan untuk berpikir lebih dalam tentang keadaan yang mengejutkan di sekitar kelahiran Yesus.

10. Ungkapkan dengan kata-kata Anda sendiri, apa yang dikatakan malaikat kepada para gembala (lihat Lukas 2:9-12)?

Menuliskan pesan malaikat dengan kata-kata mereka sendiri akan membantu mereka memikirkan makna dan konteksnya. Hal ini akan memberi mereka kesadaran akan pengharapan yang diberikan oleh pesan ini bagi umat Tuhan. Jika mereka hanya menuliskan ayat Alkitab, doronglah mereka untuk mencoba mengungkapkannya dengan kata-kata mereka sendiri.

11. Menurut Anda, mengapa Tuhan merencanakan kelahiran Yesus dengan cara seperti itu?

Beberapa jawaban mungkin mencerminkan cara Tuhan menantang harapan manusia atau menunjukkan kasih dan kepedulian-Nya kepada orang-orang yang dianggap tidak penting. Beberapa murid mungkin menolak untuk berspekulasi atau mungkin merasa tidak nyaman untuk mencoba memahami tindakan Tuhan. Dalam kasus seperti itu, doronglah murid untuk mempertimbangkan apa yang dapat kita pelajari tentang Tuhan dari cara Dia merencanakan kelahiran Yesus.

12. Kitab Lukas menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan tidak melakukan sesuatu seperti yang diharapkan oleh manusia. Bagaimana Tuhan memberikan kejutan kepada orang-orang berikut ini dalam ayat-ayat yang telah Anda baca?

Zakharia: Tuhan mengejutkannya dengan memberitahunya kepadanya bahwa ia dan istrinya, di masa tua mereka, akan memiliki seorang anak laki-laki, Yohanes, yang akan memberitahunya kepada dunia tentang Anak Tuhan, Yesus.

Maria: Tuhan mengejutkannya dengan memberitahunya kepadanya bahwa ia, seorang perawan, akan melahirkan seorang anak laki-laki, Yesus, yang akan menjadi Anak Tuhan sendiri dan Juruselamat dunia.

Para gembala: Tuhan mengejutkan mereka dengan mengutus seorang malaikat untuk memberitahunya kepada mereka tentang kelahiran Yesus Kristus, Sang Mesias, yang akan mereka temukan di dalam palungan.

13. Bagaimana Tuhan telah mengejutkan Anda melalui pelajaran ini atau di masa lalu?

Akui refleksi murid. Jika Anda merasa dituntun, bagikanlah jawaban Anda sendiri untuk pertanyaan tersebut.

PELAJARAN 2: Yesus Menunjukkan Jalan

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud orang ketika mereka mengatakan bahwa mereka ingin menjalani hidup yang baru?

Banyak murid akan berkata bahwa orang yang ingin menjalani hidup yang baru mengharapkan kehidupan yang lebih baik daripada kehidupan yang mereka jalani saat ini. Mereka akan mencatat bahwa ketika orang berbicara tentang menjalani hidup baru, mereka ingin memulai kembali dan meninggalkan kehidupan yang mereka miliki sebelumnya. Jika seorang murid tampak tidak yakin bagaimana menjawab pertanyaan tersebut, bagikan pemahaman Anda sendiri tentang hal itu dan, sebagai contoh, bagaimana Anda telah mengalami hidup baru melalui Yesus.

2. Bagaimanakah Yohanes menjawab setiap kelompok orang ketika mereka bertanya kepadanya bagaimana cara menunjukkan kepada Tuhan bahwa mereka telah berbalik dari dosa-dosa mereka?

Para murid dapat menyalin ayat-ayat tersebut langsung dari Alkitab atau meringkas ayat-ayat tersebut.

Orang banyak: “Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian” (Lukas 3:11).

Pemungut Pajak: “Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu” (Lukas 3:13).

Para Prajurit: “Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu” (Lukas 3:14).

3. Menurut pendapat anda, apa yang Yohanes coba ajarkan kepada mereka?

Yohanes berusaha mengajarkan orang-orang untuk memikirkan orang lain dan bukan hanya memikirkan diri mereka sendiri. Inti dari pesan ini tertuang dalam ajaran Yesus dalam Matius 7:12: “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.” Kata-kata Paulus dalam Filipi 2:1-4 berbicara tentang konsep yang sama: “Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah

tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”

4. Menurut anda, mengapa Tuhan menggunakan kata-kata dari perjanjian lama untuk memberi tahu orang-orang tentang Yesus?

Tuhan menggunakan kata-kata yang Dia ketahui bahwa umat-Nya telah mengetahui dan mengerti. Ia juga menyatakan bahwa Yesus akan menggenapi nubuat; kedua ayat Alkitab yang Tuhan sebutkan berisi janji-janji yang telah dibuat-Nya kepada umat-Nya tentang Mesias bertahun-tahun sebelumnya. Dengan menggunakan kata-kata dalam Perjanjian Lama ini, Tuhan mengingatkan umat-Nya akan janji-janji yang telah Ia buat.

5. Tiga cara apa saja yang digunakan iblis untuk mencoba Yesus?

Pertama, Iblis menawarkan kepada Yesus kemungkinan untuk memuaskan rasa lapar-Nya dengan mengubah batu menjadi roti (Lukas 4:3). Kedua, Iblis menawarkan Yesus kuasa atas seluruh kerajaan dunia jika Yesus mau menyembahnya (Lukas 4:5-7). Ketiga, Iblis mencoba Yesus untuk menguji kuasa-Nya dan kebenaran Firman Tuhan (Lukas 4:9-11). Kebanyakan siswa hanya mengutip ayat-ayat tersebut.

CATATAN: Ketiga ujian ini berhubungan dengan aspek-aspek yang berbeda dari manusia: hati, jiwa, dan pikiran. Ketiganya juga berhubungan dengan Perintah yang Terutama - untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi (Ulangan 6:5; Lukas 10:27; Matius 22:37) - yang dipegang teguh oleh Yesus dengan sempurna selama pencobaan Iblis. Para siswa mungkin tidak menyadari hal ini, tetapi jika mereka menyadari, pastikan untuk menegaskan tanggapan mereka.

6. Bagaimanakah Yesus menjawab Iblis setiap kali dicobai? Bagaimanakah jawaban-jawaban-Nya menunjukkan bahwa Ia mengikut Tuhan?

Setiap waktu, Yesus menanggapi godaan Iblis dengan kutipan-kutipan dari Alkitab. Yesus berpaling kepada Tuhan dan Firman Tuhan untuk mendapatkan petunjuk, yang menunjukkan bahwa Dia sepenuhnya mempercayai Tuhan. Tanggapan-tanggapan Yesus menekankan pentingnya mengetahui Firman Tuhan dan percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang Dia katakan. Ini akan menjadi kesempatan yang baik untuk mendorong murid menghafalkan ayat-ayat Alkitab - baik ayat dari pelajaran atau ayat yang Anda andalkan di masa lalu.

7. Apa yang Yesus katakan untuk dilakukan oleh-Nya (lihat ayat 18-19)?
Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri:

Membaca dari kitab Yesaya, Yesus berkata, “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang

tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”

Kita telah meminta murid-murid untuk menuliskannya dengan kata-kata mereka sendiri sehingga mereka dapat berpikir lebih dalam mengenai apa yang Yesus janjikan. Jika murid hanya menyalin ayat-ayat tersebut, tantanglah mereka untuk menuliskan kembali jawaban mereka. Anda dapat memberikan contoh tentang arti ayat-ayat tersebut dengan kata-kata Anda sendiri untuk membantu mereka.

8. Berdasarkan ayat-ayat ini, menurut Anda, mengapa para murid bersedia mengikut Yesus?

Simon (Petrus) menyaksikan Yesus melakukan mukjizat ikan ketika keadaannya tampak tidak ada harapan. Lewi (Matius) sangat terkejut ketika diterima oleh Yesus karena profesinya membuat banyak tetangganya membencinya. Mereka berdua menyadari bahwa Yesus menawarkan kehidupan yang baru kepada mereka. Para siswa mungkin akan memberikan jawaban yang mencerminkan karakteristik Yesus yang mereka baca dalam ayat-ayat tersebut.

9. Jika semua orang melakukan apa yang Yesus ajarkan dalam ayat ini, bagaimanakah dunia ini akan berbeda?

Banyak murid akan menunjukkan bahwa dunia akan memiliki lebih sedikit kebencian, ketidakadilan, dan penindasan dan lebih banyak kasih, kesetaraan, pengampunan, dan belas kasihan. Jika seorang murid mengalami kesulitan untuk mengemukakan ide, berikan beberapa contoh Anda sendiri.

10. Kata-kata apa yang didengar oleh para murid dari surga? Menurut Anda, mengapa Tuhan menggunakan kata-kata itu untuk menjelaskan tentang Yesus kepada para murid?

Murid-murid mendengar perkataan: “Inilah anak-Ku yang kupilih, dengarkanlah Dia” (Lukas 9:35). Kata-kata ini mengingatkan kita pada kata-kata yang diucapkan Tuhan pada saat pembaptisan Yesus. Pada saat Yesus dimuliakan, Tuhan sekali lagi menegaskan otoritas dan kuasa Yesus dan menyuruh para murid untuk mendengarkan-Nya karena Dia berbicara atas nama Tuhan.

11. Berdasarkan apa yang Anda baca dalam pelajaran ini, siapakah Yesus dan untuk apakah Ia datang ke dunia ini?

Jawaban akan bervariasi, tetapi kami berharap murid-murid dapat mengutarakan berbagai tema berikut ini:

Yesus adalah Raja dan Mesias yang dijanjikan Tuhan untuk diutus ke bumi. Dia adalah Anak Tuhan sendiri, dan Dia juga adalah Tuhan.

Yesus datang ke bumi untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana mengikuti Tuhan melalui teladan-Nya. Dia datang untuk menantang mereka agar menjalani hidup yang benar-benar berbeda dengan berpaling dari dosa dan menunjukkan kasih dan pengampunan kepada orang lain. Dia datang untuk menepati janji-janji yang telah dibuat Tuhan kepada umat-Nya. Dia datang untuk membawa kabar baik tentang Kerajaan Tuhan, membebaskan para tawanan, dan memberikan penglihatan kepada orang buta.

PELAJARAN 3: Perjalanan ke Yerusalem

1. Manakah dari ajaran-ajaran Yesus yang paling Anda kenal?

Beberapa murid mungkin menulis, “Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka” (Lukas 6:31). Yang lain mungkin menyebutkan Doa Bapa Kami atau Ucapan Bahagia. Beberapa murid sangat menguasai Alkitab dan mungkin akan menulis daftar panjang ayat-ayat dan ajaran-ajarannya. Jawaban murid akan memberi Anda gambaran yang bagus tentang seberapa banyak yang mereka ketahui tentang Alkitab. Jika seorang murid tidak dapat memikirkan apa pun, bagikan beberapa ayat yang telah Anda dengar berkali-kali dan tanyakan apakah mereka juga pernah membaca atau mendengarnya.

2. Menurut Anda, seperti apakah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikiran Anda?

Para murid mungkin akan menyebutkan hal-hal seperti mempelajari Firman Tuhan, menaati apa yang dikatakannya, dan membagikan Injil kepada orang lain. Jika murid hanya berfokus pada mengetahui hukum-hukum Allah dan mengikutinya, Anda mungkin perlu mendorong mereka untuk memikirkan bagaimana mereka dapat melibatkan hati dan jiwa mereka dalam mengasihi Allah.

Mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikiran kita mencerminkan keinginan yang dipimpin oleh Roh Kudus untuk mengikut Tuhan dengan segenap keberadaan kita. Itu berarti kita memfokuskan pikiran kita pada keinginan Tuhan, bukan keinginan dunia (Roma 12:2). Itu berarti kita mengandalkan kekuatan Tuhan, bukan kekuatan kita sendiri (Filipi 4:6; Lukas 12:22-28; Ibrani 13:5-6). Itu berarti kita mengizinkan Tuhan untuk mengubah hati dan jiwa kita dan hidup menurut Roh (2 Korintus 5:12-21; Galatia 5:13-26).

3. Menurut Anda, seperti apakah mengasihi sesama seperti Anda mengasihi diri sendiri?

Murid mungkin menjawab dengan contoh-contoh praktis tentang bagaimana bersikap baik atau murah hati kepada orang lain. Beberapa mungkin berbicara tentang tidak mementingkan diri sendiri, tidak terlibat dalam pertengkaran, memaafkan orang lain, atau mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri. Doronglah mereka untuk mempraktikkan ide-ide tersebut. Dukungan Alkitab dapat ditemukan dalam Matius 5:38-42, Matius 7:12, dan Efesus 4:32.

CATATAN: Beberapa murid mungkin mengatakan bahwa mereka tidak mengasihi diri mereka sendiri dan tidak merasa dikasihi oleh orang lain, sehingga sulit bagi mereka untuk mempraktikkan ayat-ayat ini. Dalam kasus seperti itu, pertimbangkan untuk

membagikan ayat-ayat yang meyakinkan mereka akan kasih Allah bagi mereka, seperti Yohanes 3:16, 1 Yohanes 4:9-11, Roma 5:8, atau Roma 8:37-39.

4. Tulislah apa yang terjadi dalam cerita tersebut dengan kata-kata Anda sendiri:

Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seorang pria yang dibiarkan sekarat di pinggir jalan setelah dipukul oleh para perampok. Seorang imam dan seorang Lewi (pemimpin agama) melihat orang itu, tetapi mereka hanya lewat tanpa berhenti untuk menolongnya. Akhirnya, seorang Samaria melihat pria itu dan berhenti untuk menolongnya. Dia merawat luka-luka orang itu dan membayar sebuah kamar di penginapan untuknya. Orang Samaria itu menunjukkan belas kasihan kepadanya; oleh karena itu, Yesus mengatakan bahwa dia adalah sesama orang itu dan para pemimpin agama tidak. Jawaban siswa harus mencakup garis besar dari cerita tersebut.

5. Bagaimanakah orang Samaria dalam perumpamaan ini menjadi contoh yang baik untuk "mengasihi sesamamu manusia seperti engkau mengasihi dirimu sendiri"?

Orang Samaria itu tidak menghakimi orang itu. Orang Samaria itu hanya melihatnya sebagai sesama dan menunjukkan belas kasihan dan kemurahan kepadanya. Kemudian, ia melangkah lebih jauh dengan membawanya ke penginapan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Jika siswa mengalami kesulitan untuk menjelaskan mengapa hal ini menjadikan orang Samaria sebagai teladan yang baik, tunjukkan bahwa ia memperlakukan orang itu sebagaimana ia berharap orang lain akan memperlakukannya jika ia berada dalam posisi yang sama, bukannya membiarkan perbedaan mereka menentukan tindakannya.

6. Alasan apa yang diberikan oleh para undangan untuk tidak datang ke perjamuan?

Beberapa siswa mungkin menuliskan alasan mereka kata demi kata dari bacaan tersebut. Undangan pertama berkata, "Aku telah membeli ladang dan aku harus pergi melihatnya" (Lukas 14:18). Undangan yang lain berkata, "Aku telah membeli lima pasang lembu kebiri dan aku harus pergi mencobanya" (Lukas 14:19). Ada juga yang berkata, "Aku baru kawin dan karena itu aku tidak dapat datang" (Lukas 14:20). Murid-murid yang lain mungkin hanya merangkum poin-poin ini.

CATATAN: Dalam perumpamaan Yesus, alasan yang diberikan oleh setiap orang akan sangat dimengerti oleh para pendengar asli Yesus. Orang yang membeli lembu-lembu itu telah melakukan pembelian yang sangat besar. Kebanyakan orang pada zaman Yesus beruntung bisa memiliki sepasang. Pengujian yang dilakukan Yesus terhadap binatang-binatang itu masuk akal. Hal yang sama juga berlaku untuk alasan-alasan lainnya. Membeli ladang bahkan lebih penting pada zaman Yesus daripada zaman sekarang. Ladang diwariskan secara turun-temurun dan hampir

tidak pernah dijual. Mendapatkan ladang baru sangat jarang terjadi, dan sangat penting untuk memeriksa tanah tersebut. Terakhir, merupakan tradisi orang Yahudi bahwa orang yang baru saja menikah biasanya akan menghabiskan waktu selama sebulan penuh dengan pasangan barunya tanpa tanggung jawab lain. Menolak tawaran untuk acara lain adalah hal yang normal dan diharapkan.

7. Sementara para undangan sibuk melakukan hal-hal yang mereka anggap penting, apa yang terjadi?

Para undangan yang asli melewatkan kesempatan untuk datang ke pesta itu. Tuan rumah yang marah dengan alasan mereka, mengundang orang miskin, lumpuh, buta, dan timpang ke pestanya. Kemudian, karena masih ada tempat di meja makan, ia menyuruh hambanya untuk membawa kembali siapa saja yang mau datang.

CATATAN: Perumpamaan ini mencerminkan penolakan para pemimpin agama terhadap Yesus. Mereka begitu fokus pada upaya untuk menaati hukum-hukum Allah dengan sempurna sehingga mereka gagal mengenali Kerajaan Allah yang mulai dinyatakan di bumi melalui pelayanan Yesus. Mereka gagal mendengar pesan Injil Yesus tentang pengampunan dan pengharapan. Dengan berpaling dari Yesus, mereka melewatkan "perjamuan" tersebut.

8. Mengapa sang ayah begitu gembira ketika putra bungsunya pulang ke rumah lagi?

Sang ayah percaya bahwa anak bungsunya telah hilang atau bahkan mati, sehingga ia sangat senang melihat anaknya masih hidup dan sehat. Cintanya kepada putranya begitu kuat sehingga dia memaafkan semua yang telah dilakukan putranya.

9. Mengapa sang kakak sangat marah?

Sang kakak membandingkan hadiah yang ia terima dari ayahnya dengan hadiah yang diterima adiknya. Ia tidak merasa perlakuan ini adil karena ia telah setia dan taat kepada ayahnya sepanjang hidupnya dan tidak pernah menerima pesta atas tindakan baiknya. Ia juga mungkin merasa iri karena kakaknya telah mengambil sebagian besar harta ayahnya dan menyia-nyiakannya, tetapi ia sekarang menerima lebih banyak lagi.

CATATAN: Murid-murid dapat mengidentifikasi lebih dekat dengan anak yang hilang, yang melakukan kesalahan dan tahu bahwa ia tidak layak menerima kasih karunia atau pengampunan. Mereka dapat menjawab pertanyaan ini berdasarkan pengalaman mereka mengalami kemarahan orang lain terhadap mereka. Namun, inti dari perumpamaan Yesus adalah bahwa kedua saudara itu mendapat manfaat dari anugrah, kasih, dan pengampunan bapa mereka - dan mereka berdua

membutuhkannya. Hal yang sama juga berlaku bagi setiap kita. Kita semua membutuhkan anugrah, kasih, dan pengampunan Tuhan.

10. Dengan kata-kata Anda sendiri, tulislah apa yang dikatakan sang ayah kepada anak sulungnya:

Lukas 15:31–32 berkata, “Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali” Jika seorang siswa telah menulis ayat tersebut kata demi kata, doronglah mereka dengan sebuah pertanyaan atau komentar untuk membantu mereka mengeksplorasi makna teks secara lebih pribadi.

11. Mengapa begitu sulit bagi sebagian orang untuk mengakui bahwa mereka membutuhkan pengampunan Tuhan?

Murid-murid mungkin akan mengemukakan masalah-masalah seperti kesombongan, rasa malu, atau sikap keras kepala. Beberapa mungkin membagikan pergumulan mereka sendiri dengan mengakui bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Hargai tanggapan siswa, berhati-hatilah untuk tidak menunjukkan penghakiman. Pertimbangkan untuk membagikan mengapa sulit bagi Anda untuk mengakui bahwa Anda membutuhkan pengampunan Tuhan.

12. Mengapa sulit bagi sebagian orang untuk percaya bahwa Tuhan mengasihi orang-orang berdosa dan ingin mereka mengikuti-Nya?

Siswa akan menjawab berdasarkan pengalaman pribadi. Banyak orang berjuang untuk mempercayai hal ini karena mereka meragukan bahwa Allah dapat mengasihi atau mengampuni mereka.

Gunakan ini sebagai kesempatan untuk mengarahkan siswa kepada kasih karunia dan belas kasihan Allah. Pertimbangkan untuk membagikan Roma 3:22-26 atau ayat-ayat lain yang berbicara tentang karunia pengampunan Allah.

13. Apakah Anda percaya bahwa Tuhan mengasihi Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

Beberapa siswa akan dapat menyatakan bahwa Allah mengasihi mereka dan menyatakan dengan ayat Alkitab untuk mendukung jawaban mereka. Yang lainnya akan kesulitan untuk melihat bagaimana Allah dapat mengasihi mereka. Dalam hal ini, bagikan Yohanes 3:16, 1 Yohanes 4:9-10, atau Roma 5:8 dan tegaskan bahwa kasih Allah lebih besar daripada yang dapat kita bayangkan dan bahwa kasih karunia-Nya untuk semua orang, termasuk mereka.

PELAJARAN 4: Yesus Menyelamatkan Dunia

1. Kisah apa yang pernah Anda dengar, baca, atau tonton yang memiliki akhir cerita yang sama sekali berbeda dari yang Anda harapkan?

Jawabannya akan bervariasi. Pertimbangkan untuk membagikan jawaban Anda sendiri atas pertanyaan ini, baik dalam pelajaran atau dalam surat Anda, sebagai cara untuk terhubung dengan murid-murid.

2. Bagaimana reaksi orang banyak ketika Yesus menunggang keledai menuju Yerusalem?

Orang banyak sangat bersukacita karena mereka percaya bahwa mereka akan menyambut seorang raja baru yang akan membebaskan mereka dari Roma. Mereka memuji Tuhan dengan keras, membuat sesuatu seperti pawai kemenangan bagi Yesus di depan para penguasa Romawi dan para pemimpin agama (yang berusaha membuat para penguasa Romawi senang). Jawaban murid harus mencerminkan fakta bahwa orang banyak itu senang, bersemangat, atau merayakannya. Jika tidak, arahkan murid untuk membaca Lukas 19:37-40.

CATATAN: Rincian lebih lanjut tentang Masuknya Yesus ke dalam Kerajaan Allah dapat ditemukan dalam Injil-injil lain. Ranting-ranting palem adalah simbol nasionalisme Yahudi, keledai yang hina adalah simbol kenabian, dan seruan orang banyak, "Hosana," berarti "selamatkanlah kami." Cara masuk Yesus yang sederhana dan penuh kenabian berbenturan dengan cara masuk Kaisar yang biasa dilakukan oleh Kaisar, yang melibatkan kuda perang, tombak, tentara, dan seruan penghormatan kepada Roma. Hal ini sekali lagi menunjukkan bahwa Yesus adalah seorang Raja yang berbeda

3. Menurut Anda, bagaimana rasanya melihat Yesus berhadapan dengan para pemimpin agama?

Karena kami telah meminta siswa untuk menulis refleksi pribadi, jawabannya akan bervariasi. Pertimbangkanlah untuk membagikan jawaban Anda sendiri untuk pertanyaan ini.

4. Apa yang Yesus katakan akan terjadi pada-Nya (lihat ayat 14-23)?

Sebagian besar murid akan mencatat bahwa Yesus berkata bahwa Ia akan mati dan salah satu murid-Nya akan mengkhianati-Nya. Yesus juga mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan menderita untuk menggenapi perjanjian yang baru melalui pemecahan tubuh-Nya dan penumpahan darah-Nya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan menepati janji Allah dalam Perjanjian Lama dengan mati untuk menebus dosa-dosa manusia. Para murid tidak memahami hal itu pada saat itu, dan banyak murid tidak akan sepenuhnya memahami hal ini juga, tetapi

ketika mereka terus mempelajari Firman Tuhan, mereka akan mulai melihat hubungannya.

5. Apakah hal terakhir yang Yesus katakan dalam doa-Nya?

Yesus berdoa agar kehendak Allah yang terjadi, bukan kehendak-Nya sendiri. Jika seorang siswa hanya menulis ayat tersebut kata demi kata, pertimbangkan untuk meminta mereka memikirkan makna doa Yesus. Doronglah mereka untuk memikirkan mengapa Yesus mengucapkan kata-kata itu atau apa yang mungkin Dia rasakan ketika Dia berdoa.

6. Apa yang dapat kita pelajari dari cara Yesus berdoa ketika Ia sedang bergumul?

Doa Yesus mengingatkan kita untuk datang kepada Allah ketika kita sedang bergumul, untuk mengingat bahwa kita harus mencari kehendak Allah dan bukan kehendak kita sendiri, dan untuk mempercayai Allah untuk jawaban atas masalah kita. Yesus melakukan ketiga hal ini. Karena Dia sepenuhnya manusia, Dia menghadapi keinginan manusia untuk menghindari rasa sakit yang akan Dia tanggung. Dia meminta kepada Allah apa yang Dia inginkan, tetapi tetap mempertahankan keinginan-Nya untuk melakukan kehendak Allah. Dan, pada akhirnya, Dia mengikuti rencana Allah.

7. Alkitab mengatakan bahwa Yesus mati di kayu salib bagi kita semua untuk menebus dosa-dosa kita. Apa artinya bagi Anda?

Beberapa murid akan menjawab bahwa ini berarti mereka telah disucikan atau diberi kesempatan kedua. Jika seorang murid memberikan jawaban seperti ini, rayakanlah bersama mereka! Jika seorang murid membagikan bahwa mereka berjuang untuk percaya bahwa dosa-dosa mereka dapat diampuni, bagikan ayat-ayat Alkitab tambahan untuk dibaca yang akan menguatkan mereka, seperti Yohanes 3:16-17. Namun, jangan berharap murid-murid memiliki pemahaman yang mendetail tentang teologi pendamaian. Jika Anda merasa nyaman untuk melakukannya, Anda juga dapat mendorong siswa Anda dengan membagikan kisah Anda sendiri dan apa arti pengorbanan Yesus bagi Anda.

8. Menurut Anda, mengapa para pengikut Yesus masih berjuang untuk memahami apa yang terjadi pada-Nya?

Yesus terus-menerus melakukan hal-hal yang tidak terduga. Para pengikut-Nya masih berpikir dalam kerangka duniawi dan bingung ketika segala sesuatunya tidak berjalan seperti yang mereka harapkan. Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang mengantarkan Kerajaan surgawi, bukan Kerajaan fisik. Mereka tidak menyadari bahwa Dia akan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka, bukan hanya dari pemerintahan Romawi, dan bahwa Dia harus mati untuk menggenapi rencana Allah. Sebagian besar murid akan memahami hal ini dan menulis sesuatu yang serupa.

Beberapa mungkin membutuhkan bantuan untuk memahami kebingungan para murid.

9. Apakah beberapa alasan mengapa orang-orang pada masa kini gagal untuk memahami siapa Yesus sebenarnya?

Para murid dapat memberikan jawaban yang beragam, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang berikut ini: Sulit untuk percaya tanpa melihat. Ada begitu banyak perspektif yang berbeda tentang Yesus. Lebih mudah untuk hidup dalam penyangkalan. Beberapa orang tidak membaca Alkitab. Beberapa orang lebih suka hidup untuk kesenangan duniawi. Pertimbangkanlah untuk membagikan apa yang Anda lakukan untuk terus belajar tentang siapa Yesus sebenarnya, dan doronglah murid Anda untuk terus mengenal Yesus. Anda dapat membagikan ayat-ayat Alkitab seperti Amsal 3:5-6 dan Yohanes 1:1-14.

10. Berdasarkan semua yang telah anda baca dan pelajari dalam pelajaran ini, menurut anda siapakah Yesus itu?

Jawabannya akan bervariasi, tetapi kita berdoa agar para murid dapat mengatakan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat mereka, Raja mereka, dll. Jika mereka menjawab demikian, rayakanlah bersama mereka dan doronglah mereka dalam perjalanan rohani mereka. Jika tidak, gunakan pertanyaan dan ayat-ayat Alkitab untuk membantu membimbing murid menuju hubungan pribadi dengan Kristus (Yohanes 14:6; Yohanes 8:12; Kisah Para Rasul 4:10-12; 2 Timotius 1:9-10). Penting bagi murid-murid untuk memahami bahwa Yesus lebih dari sekedar guru atau nabi yang hebat. Yesus adalah Tuhan, dan hanya Dia yang dapat menawarkan keselamatan yang benar-benar kita butuhkan.